

Bacalah kutipan cerpen berikut untuk menjawab soal no 1 s.d. 4!

Pikiranku langsung terlempar dalam kenangan saat aku kelas enam SD waktu mencium bau obat yang menyengat dalam ruangan ini. Suatu hari sepulang sekolah aku langsung menuju ruang Unit Gawat Darurat sebuah rumah sakit umum karena sakit perut yang membuatku tidak bisa berjalan, hanya bisa mengerang. Semula aku masih bisa menahan rasa takut berada di sekeliling orang yang terbaring di atas kasur tipis beralaskan seprai putih, sampai tiba-tiba segerombolan perawat berpakaian putih mendorong dengan cepat sebuah kasur beroda dan dihentikannya tepat di sebelah kasurku. Di atasnya terbaring pria botak berlumur darah. Dia tidak bergerak sama sekali. Mulutnya menganga, mata terpejam menghadapku. Kata orang yang mengantar, orang di sebelahku ini kecelakaan sepeda motor. (Benjolan, karya Harry Pratama)

1. Sudut pandang yang digunakan dalam penggalan cerpen di atas adalah

- A. orang pertama sebagai tokoh utama
- B. orang pertama sebagai tokoh sampingan
- C. orang pertama dan ketiga
- D. orang ketiga serba tahu
- E. orang ketiga terbatas

2. Jenis alur dalam kutipan cerpen di atas adalah ...

- A. alur maju
- B. alur sorot balik
- C. alur ganda
- D. alur linier
- E. alur ganda Dan maju

3. Watak tokoh aku yang penakut, dalam kutipan cerpen di atas disampaikan melalui

- A. dialog antar tokoh
- B. komentar tokoh
- C. tindakan tokoh
- D. pikiran tokoh
- E. penjelasan pengarang

4. Permasalahan yang diangkat dalam penggalan cerpen di atas adalah

- A. ketakutan tokoh aku menyaksikan korban kecelakaan di rumah sakit

- B. ketakutan tokoh aku disuntik obat bius
- C. tokoh aku sedang menahan sakit perut
- D. korban kecelakaan di rumah sakit
- E. kekuatiran tokoh ketika diperiksa dokter di rumah sakit

Bacalah kutipan cerpen berikut untuk menjawab soal no 5 s.d. 6!

"Saya ingin lagu gending Jawa." "Tolong Pak Sopir. Bapak ini tidak suka lagu pop Indonesia, padahal lagu itu kesukaan saya. Dia minta ditukar saja dengan gending Jawa." "Tetapi saya tidak punya kaset gending Jawa," kata sopir "Saya punya. Saya tidak pernah meninggalkan kaset gending Jawa, setiap saya bepergian. Ini kaset lagu kesukaan saya. Gending Jawa." Para penumpang mendengarkan lagu itu. Tetapi beberapa saat saja kemudian, terdengar orang berteriak: "Bolehkah lagu itu ditukar?"

5. Hal yang menarik dari kutipan cerpen di atas adalah

- A. Para penumpang mendengarkan lagu
- B. tokoh aku yang masih menyukai gending Jawa dan selalu membawa kasetnya
- C. tokoh lain yang berteriak meminta tukar lagu
- D. para tokoh mempermasalahkan lagu-lagu yang didengarkan
- E. para tokoh menyukai musik

6. Nilai budaya yang terdapat dalam penggalan cerpen di atas adalah

- A. mencintai lagu pop
- B. naik kendaraan sambil mendengarkan musik
- C. mendengarkan musik bersama-sama
- D. mencintai lagu daerah
- E. mencintai lagu-lagu

Cermati paragraf paragraf berikut untuk menjawab soal 7 s.d. 9!

Sementara itu Martini bersiap untuk mendengarkan dengan seksama penuturan ibunya. "Tiga bulan lalu rumah yang dibuat suamimu atas biaya dari kamu sudah jadi. Letaknya di dusun sebelah sana. Namun, sejak itu pula kesengsem sama seorang wanita. Wanita itu adalah tetangga barunya. Dua bulan lalu mereka menikah dan meninggalkan Andra bersama si Mbok. Tentu saja si Mbok marah besar kepadanya. Namum, apa daya, si Mbok hanyalah wanita yang sudah renta, sedang ayahmu sudah tiada, dan uang yang si Mbok pegang pun pas-pasan. Mau mengirim surat kepadamu si Mbok tidak bisa, kamu tahukan si Mbok buta huruf. Mau minta tolong kepada siapa lagi, sedangkan kamu

adalah anakku satu-satunya. Kamu tidak mempunyai saudara yang bisa si Mbok mintai tolong untuk mengirimkan surat kepadamu, sedangkan anakmu, Andra masih kelas 1 SD". Mendengar penuturan ibunya, Martini langsung menangis, ia sedih, marah dan kalut. "Mengapa si Mbok tidak melaporkannya ke Pak Kadus dan Pak Kades, dan beliau pun sudah berjanji untuk membantu si Mbok. Namun, sampai saat ini si Mbok belum mendapatkan jawabannya. Sedangkan suamimu sendiri dan istri barunya, tampak tak peduli dengan suara-suara miring para tetangga. Dan untuk lapor ke KUA, si Mbok tidak berpikir sampai ke situ, maafkan si Mbok," tambah ibunya dengan suara yang terdengar bergetar.

7. Amanat yang terdapat dalam kutipan cerpen tersebut adalah ...

- A. Dengarkan nasihat yang baik dari orang-orang di sekitar kita, termasuk orang tua kita.
- B. Janganlah terlalu mengatur kehidupan dan perekonomian anak yang sudah berkeluarga.
- C. Siapa pun tetap akan berdosa apabila melawan kepada suami, apalagi kepada orang tua.
- D. Seorang suami harus membiayai keluarga, setia terhadap istri, dan adil terhadap istrinya.
- E. Orang tua hendaklah mengarahkan sesuatu yang baik kepada anaknya, bukan yang buruk.

8. Cara pendeskripsian watak si Mbok seorang yang tidak berdaya adalah

- A. secara langsung
- B. dialog antartokoh
- C. pikiran-pikiran tokoh
- D. tanggapan tokoh lain
- E. lingkungan di sekitar tokoh

9. Apa yang membuat Martini sedih terhadap suaminya?

- A. Martini merasa marah, kecewa, terhadap sikap suaminya.
- B. Rasa dendam Martini terhadap suaminya yang beristri lagi.
- C. Rasa jengkel Martini terhadap suaminya yang tidak pulang.
- D. Kemarahan suami Martini yang tidak terkendalikan.
- E. Perasaan sangat malu Martini atas tingkah laku suaminya.

10. Cermati kutipan teks cerpen Berikut!

Tetapi, dari Lebaran ke Lebaran semakin banyak saja orang-orang yang datang ke tukang jahit itu. Cerita tentang jarum dan benang ajaib itu mungkin membuat banyak orang penasaran. Tapi barang kali pula karena dari Lebaran ke Lebaran memang semakin banyak orang yang kian tenggelam dalam

kekecewaan. Mereka ingin menjahitkan kekecewaan mereka kepada tukang jahit itu. Mereka antri agar bisa menikmati kebahagiaan Lebaran. Dikutip dari: Agus Noor, "Tukang Jahit" dalam Cinta di Atas Perahu Cadik Cerpen Kompas Pilihan 2007

Kutipan teks tersebut merupakan struktur teks bagian

- A. abstrak
- B. orientasi
- C. komplikasi
- D. konflik
- E. resolusi

11. Bacalah kutipan cerpen berikut dengan saksama!

.... Sudah hampir jam satu malam, ketakutan menyerangku. Aku ingin menelepon ke rumah, tapi kupastikan Mak Yem menunggu ayah di rumah sakit. Tiba-tiba aku merasa bersalah, ini sebuah egoisme. Aku dan Yu Ning kejar karir dan selalu lupa kalau masih punya ayah yang harus kami perhatikan. Selalu lupa menelepon beliau untuk mengucapkan, "Halo". Padahal, sebelum keberangkatanku ke Jakarta, ayah bilang, "Kalian berdua memilih karir di Jakarta. Tak seorang pun memang ingin bersama laki-laki tua sepertiku. Aku tahu tidak ada yang harus disalahkan, setiap anak pasti mencari sarangnya yang baru. Tapi, sesekali teleponlah aku. Itu sudah lebih dari cukup."

Dikutip dari Ratna Indraswari Ibrahim, "Ayah Pulang" dalam <http://cerpen.kompas.com/2007>

Suntingan yang tepat untuk kalimat yang bercetak miring sesuai dengan EBI adalah....

- A. Aku dan Yu Ning dikejar karir dan selalu lupa kalau masih punya Ayah yang harus kami perhatikan.
- B. Aku dan Yu Ning terkejar karir dan selalu lupa kalau masih punya Ayah yang harus kami perhatikan.
- C. Aku dan Yu Ning pengejar karir dan selalu lupa kalau masih punya Ayah yang harus kami perhatikan.
- D. Aku dan Yu Ning mengkejar karir dan selalu lupa kalau masih punya Ayah yang harus kami perhatikan.
- E. Aku dan Yu Ning mengejar karir dan selalu lupa kalau masih punya Ayah yang harus kami perhatikan.

12. Bacalah kutipan cerpen berikut dengan saksama!

(1) Godril terbangun dari tidurnya pada tengah malam (2) Wajahnya pucat dan berkeringat. (3) Tubuhnya pun basah karena keringat yang bercucuran. (4) Dia berusaha memejamkan matanya,

tetapi tetap gagal. (5) Tatapannya terbentur pada langit-langit kamar hotel dan terbangun oleh mimpi-mimpi yang menakutkan.

Dikutip dari: Hamdani M.W., "Peti Mati" dalam Romansa, Yogyakarta, Labuh, 2005.

Kalimat tunggal ditunjukkan oleh kalimat nomor....

- A. (5)
- B. (4)
- C. (3)
- D. (2)
- E. (1)

13. Bacalah Kutipan cerpen berikut

Terik. Hari ini begitu panas, sampai-sampai cahaya matahari membuat kulitku hampir terbakar. Jemuranpun sekejab kering. Bau asap-asap polusi menyergap masuk ke paru-paru membuat kotor udara. Ditambah suara bising kendaraan yang lalu lalang dihadapan-ku, membuat suasana bertambah pengap dan panas. Aku hanya bisa melihat orang-orang itu di dalam mobil dengan AC yang membuat mereka sejuk. Berbeda dengan diriku, anak laki-laki dengan baju kumal berdiri di tepi jalan sambil membawa payung di genggamannya. Aku hanya bisa menunggu hujan turun dan seseorang datang untuk menggunakan jasaku.

Dikutip dari: <http://cerpenmu.com/cerpen-keluarga/di-balik-sebuah-payung.html>..

Latar yang terdapat dalam kutipan cerpen....

- A. pagi hari, di rumah, sepi
- B. siang hari, di jalan raya, ramai
- C. sore hari, di terminal, ricuh
- D. malam hari, di gedung tua, sepi
- E. malam hari, di rumah, sepi

14. Bacalah kutipan cerpen berikut!

Aku pulang, perasaanku tak karuan. Dan aku tak tertidur. Aku memejamkan mata. Herman ada dalam kepala. Mengapa aku tak dapat melenyapkan dia dan memandang dirinya tanpa arti? Mengapa sedih hatiku memandang dia bercanda dengan gadis lain? Aku merasa sendirian dan terpecil. Sendiri dan terlupakan. Sendiri dan tak punya arti.

Konflik pada penggalan cerpen tersebut adalah

- A. aku dengan dia
- B. aku dengan Herman

- C. aku dengan temanku
- D. aku Dengan gadis lain
- E. aku dengan diri sendiri

15. Bacalah kutipan cerpen berikut!

Ibu, barangkali Atik tidak akan terus berkerja di Kementerian Luar Negeri. Dalam gelap suara berisik itu terasa seperti angin malam, aku ingin meneruskan pekerjaan ayah di Dinas Kehutanan.

Penggalan cerpen tersebut didominasi unsur intrinsik adalah ...

- A. setting
- B. watak
- C. alur
- D. tema
- E. amanat

16. Bacalah kutipan cerpen berikut!

Kemudian, ia sampai pada pemikiran bahwa yang jauh tetaplah di kejauhan. Yang dekat tetaplah pada kedekatan, kecuali yang jauh itu mendekat atau yang dekat itu menjauh. Miliknya akan tetap miliknya, kecuali ia rebut atau ia lepaskan. Begitu pun yang bukan miliknya akan menjadi miliknya jika merebutnya atau menerimanya dari orang lain. Kenangan dan imajinasi akan tetap seperti apa adanya. Dan kenyataan adalah di mana berada. Lalu, bocah itu tersenyum dengan penuh kemenangan. Kemenangannya atas sang nasib yang kini tidak akan bisa lagi merenggut kebahagiaannya. (Hujan, Yeni Puspita)

Tema penggalan cerpen tersebut adalah

- A. sesuatu yang jauh tidak akan ada pernah dekat
- B. pasang surut nasib orang
- C. nasib harus diperjuangkan
- D. tidak menyerah pada nasib
- E. kita harus menerima kenyataan hidup

17. Bacalah penggalan cerpen berikut dengan saksama!

"Pak, pohon pepaya di pekaranganku telah dirobuhkan dengan tak semena-mena. Tidaklah sepatutnya hal itu kulaporkan?"

"Itu benar, tapi jangan melebihi-lebihkan. Ingat, yang harus diutamakan ialah kerukunan kampung. Soal kecil yang dibesar-besarkan bisa mengakibatkan kericuhan dalam kampung. Setiap soal mesti diselesaikan dengan sebaik-baiknya. Tidak boleh main seruduk. Masih ingatkah kau pada peristiwa Dullah dan Bidin tempo hari? Hanya karena soal dua kilo beras, seorang kehilangan nyawa dan yang lain meringkuk di penjara."

(Gerhana, Muhammad Ali)

Nilai moral dalam penggalan cerpen di atas adalah...

- A. Orang yang menebang pohon milik orang lain harus dilaporkan kepada lurah.
- B. Orang yang menebang pohon milik orang lain dapat dimasukkan ke penjara.
- C. Kerukunan kampung dapat terganggu karena penebangan pohon papaya.
- D. Persoalan kecil yang dibesar-besarkan akan berakibat fatal.
- E. Dua kilo beras telah menyebabkan dua orang bertikai.

18. Cermatilah kutipan cerpen berikut!...

Dari Jakarta yang sangat panas, penuh gedung pencakar langit, penuh polusi, dan juga gudangnya copet. Kini, aku berada di Ra'as, sebuah pulau yang kecil sebelahnya Madura. Di Ra'as sangat primitif sekali, mulai dari Jalan Makadam sampai dengan bangunan rumah. Sepengetahuanku, tak ada yang namanya bangunan rumah tingkat di sana.

Kutipan cerpen di atas dibuka dengan cara

- A. mendeskripsikan suasana
- B. mendeskripsikan orang
- C. mendeskripsikan tempat
- D. mendeskripsikan waktu
- E. mendeskripsikan objek

19. Bacalah kutipan cerpen berikut!

"Saya ingin lagu gending Jawa." "Tolong Pak Sopir. Bapak ini tidak suka lagu pop Indonesia, padahal lagu itu kesukaan saya. Dia minta ditukar saja dengan gending Jawa." "Tetapi saya tidak punya kaset gending Jawa," kata sopir "Saya punya. Saya tidak pernah meninggalkan kaset gending Jawa, setiap saya bepergian. Ini kaset lagu kesukaan saya. Gending Jawa." Para penumpang mendengarkan lagu itu. Tetapi beberapa saat saja kemudian, terdengar orang berteriak: "Bolehkah lagu itu ditukar?"

Nilai yang terdapat dalam penggalan cerpen di atas adalah nilai

- A. budaya
- B. sosial
- D. agama

C. moral

E. pendidikan

20. Bacalah kutipan cerpen berikut!

"Ya," kata Grela, "Orang Gipsy bagian dari sejarah." Dalam pandangan ayahnya yang untuk sesaat semakin kelam, Grela memalingkan mukanya dan memandang keluar jendela. Gelap semakin menjadi semakin pekat. Ada kesepakatan untuk tidak boleh membicarakan hal-hal yang hilang: sejarah yang mengalir dalam darah, sungai, tanah subur di tepi sungai, rumput, daun-daun birke yang gugur. Orang tidak juga berbicara tentang pengetahuan

Perasaan Grela yang terkandung dalam cuplikan cerpen di atas adalah

A. sedih dan tertekan

B. pasrah dan penuh harapan

C. putus asa dan dendam

D. cemas dan dendam

E. marah dan benci